

Danramil Ikut Pantau BLT

WONOSOBO (KR) - Masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) maupun bantuan-bantuan sejenis lainnya diminta untuk membelanjakan kebutuhan pokok yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Jangan berprilaku *aji mumpung* atau membelanjakan dana bantuan untuk hal-hal yang tidak perlu. ”Ada 1.131 keluarga penerima BLT di Kecamatan Kertek. Sebaiknya manfaatkan bantuan tersebut untuk membuka usaha kecil-kecilan atau membeli ternak,” kata Komandan Koramil Kertek, Kapten Inf Punidi di sela memantau penyaluran dana BLT di sejumlah desa di Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo, Kamis (16/7). Menurutnnya, pihaknya telah memerintahkan Babinsa dan anggota TNI lainnya untuk turut mengamankan pendistribusian bantuan tersebut. Tujuannya untuk memastikan penyaluran berjalan lancar sesuai protokol kesehatan. ”Disinyalir saat ini sebagian masyarakat mulai mengabaikan pemakaian masker saat beraktivitas,” ungkap Kapten Punidi. **(Art)-o**

Disiapkan Rp 3,5 Miliar

SALATIGA (KR) - Pemkot Salatiga melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) Kota Salatiga menyiapkan anggaran Rp 3,5 miliar untuk pengadaan tanah keperluan pintu in and out jalan tol akses ke Jalan Patimura Salatiga menuju dan dari Semarang. ”Anggaran untuk pengadaan tanah terkait jalan tol Semarang-Solo itu berasal dari APBD Perubahan 2020 yang kemungkinan akan disetujui DPRD, Agustus mendatang,” kata Kepala Dinas PKP Salatiga, Eny Endang Surtiani, didampingi Kabid Pertahanan, Adityo Heri Wibowo, Jumat (17/7). Adityo menambahkan, anggaran Rp 3,5 miliar tersebut adalah pagunya. Dalam pengadaan tanah belum tentu yang dibayarkan sebesar itu, karena juga melibatkan tim appraisal. **(Sus)-o**

Monyet Serbu Pemukiman Warga

PEKALONGAN (KR) - Belum tuntas kasus serangan babi hutan di wilayah pegunungan Kabupaten Pekalongan, kini kawasan monyet mulai berani menyatroni rumah penduduk Talun. ”Kondisi ini membuat warga semakin resah dan ketakutan. Monyet-monyet itu turun mencari makan, karena sedang musim panen di kawasan permukiman warga,” kata seorang warga, Hadi Waluyo, Jumat (17/7). Menurutnnya, pada musim kemarau seperti saat ini memang banyak monyet yang turun dan masuk pemukiman, sehingga warga harus ekstra waspada, meski ada juga monyet yang diburu dan tertangkap. Sementara itu, di Kandangserang dan Peninggaran, populasi babi hutan masih terus merajalela. Gerombolan celeng merusak area pertanian dan perkebunan. Untuk mengurangi populasi, warga terus memburu gerombolan babi hutan. Untuk mengantisipasi celeng yang selalu datang berkelompok, warga membuat panggung untuk pengintaian, bahkan sudah ada yang tertangkap. **(Riy)-o**

2 HOTEL DI SOLO DITUTUP 7 HARI

KLB Sukoharjo Sampai 31 Agustus

SUKOHARJO (KR) - Status Kejadian Luar Biasa (KLB) pandemi Covid-19 di Kabupaten Sukoharjo diperpanjang sampai 31 Agustus 2020. Kebijakan ini dilakukan setelah melihat terjadinya lonjakan kasus positif virus Korona yang terakumulasi menjadi 162 kasus.

”Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo sudah memutuskan kebijakan tersebut. Tinggal menunggu surat keputusan. Status KLB saat ini masih berlaku hingga 31 Juli,” kata Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya, Jumat (17/7). Menurutnnya, dengan masih adanya lonjakan kasus positif Korona, tidak mungkin status KLB diakhiri. Kondisi saat ini masih sangat berbahaya dan rawan penyebaran baru virus Korona. Bahkan ada temuan kasus terhadap tenaga kesehatan. Karena itu dilakukan pengamatan dengan memperpanjang status KLB. Hal serupa juga di-

ungkapkan Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo, Yunia Wahdiyati. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, Pemkab Banyumas melalui Dinas Perhubungan (Dishub) melakukan penyekatan sejumlah ruas jalan.

Sebelumnya telah dilakukan penyekatan sejumlah ruas jalan di Kota Purwokerto, seperti Jalan Merdeka, Jalan Suparno, dan kawasan Pasar Wage.

Saat ini Dishub Banyumas kembali akan melakukan penyekatan di sekitar objek wisata Baturraden. ”Ruas jalan menuju Baturraden akan ditutup mulai Sabtu 18 Juli 2020,” kata Kepala Dis-

BERSUMBER DARI APBD JATENG Modal BUMDes Mulai Disalurkan

KARANGANYAR (KR) - Penyeretaan modal BUMDes di Kabupaten Karanganyar yang bersumber APBD Provinsi Jawa Tengah mulai disalurkan ke 32 BUMDes, masing-masing Rp 20 juta. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dispermasdes) Karanganyar, Agus Heri Bidarto mengatakan sebagian BUMDes telah menerima bantuan modal Pemprov Jateng itu via transfer. Sisanya menanti giliran. ”Dari 162 desa di Karanganyar, ada 32 desa yang memiliki badan usaha tersebut,” jelasnya, Jumat (17/7).

Menurutnnya, di masa pandemi Covid-19, bantuan keuangan ke BUMDes wajib digunakan untuk pengadaan sembako yang dijual ke masyarakat desa dengan model bergulir. Hasil penjualannya dibelikan lagi sembako, begitu seterusnya. Bantuan keuangan ke BUMDes sebenarnya telah berjalan beberapa tahun ini, namun permodalan dipakai untuk mengembangkan usaha yang bervariasi. Sejumlah BUMDes didorong merger usaha, seperti di Desa Berjo, Ngargoyoso dan di Gondanggrejo,” kata Agus Heri. **(Lim)-o**

hub Banyumas, Agus Nur Hadie, Jumat (17/7).

Penyekatan dilakukan mulai pukul 20.00 hingga 06.00, untuk mencegah kerumunan massa di pusat keramaian. ”Untuk itu masyarakat agar bisa memaklumi dan mentaati maksud penyekatan. Nantinya juga akan ada evaluasi lebih lanjut,” tandas Agus Nur Hadie. Di Kota Solo, Pemkot setempat menutup sementara dua hotel berbintang selama 7 hari, karena tamu yang menginap terkonfirmasi positif Covid-19.

Taman Jayawijaya Mojosongo juga ditutup, karena banyak warga yang beraktivitas di area publik tersebut yang mengabaikan protokol kesehatan. Selain itu, kawasan Mojosongo tercatat sebagai wilayah dengan kasus positif Covid-19 cukup tinggi. ”Pengelola dua hotel tersebut telah dipanggil dan diberikan surat penghentian operasional selama tujuh hari. Selama penutupan itu, akan di-

lakukan penyemprotan disinfektan, untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19,” kata Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Solo, Ahyani, Kamis (16/7).

”Dinas Kesehatan Kota (DKK) Solo juga melakukan *tracing* dan uji swab terhadap karyawan yang sempat melakukan kontak dekat dengan tamu terkonfirmasi positif Covid-19, yang disebut-sebut dari Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif (Kemenparekraf). Rombongan tamu dari Jakarta itu datang ke Solo untuk menghadiri suatu acara. Mereka sudah membawa dokumen *rapid test* dengan hasil nonreaktif,” jelas Ahyani.

Dikatakan, mereka sudah ditarik untuk menjalani karantina dan perawatan di rumah sakit, dengan status orang tanpa gejala (OTG) mobilitas. Mereka tidak boleh melakukan perjalanan hingga yang bersangkutan dinyatakan sembuh. **(Mam/Dri/Hut)-o**

DUKUNG PASANGAN OJI-JENI AHY Siap Kampanye di Purbalingga

PURBALINGGA (KR) - Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) menjanjikan akan ikut berkampanye untuk memenangkan pasangan calon bupati dan wakil bupati Muhammad Sulhan Fauzi dan Zaini Makarim (Oji-Jeni) dalam pemilihan bupati (Pilbup Purbalingga 2020).

Janji itu disampaikan putra sulung Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), sesaat setelah menyerahkan Surat Rekomendasi kepada pasangan Oji-Jeni di Gedung DPP Partai Demokrat di Jakarta, Kamis (16/7). ”Beliau menyampaikan itu ke kami, disaksikan sejumlah wartawan dan fotografer,” tutur Muhammad Sulhan Fauzi.

Mengutip pernyataan AHY, Oji Jeni menambahkan, Partai Demokrat memutuskan mendukung dan mengusung pasang-

an Oji-Jeni setelah melalui sejumlah kriteria yang ditetapkan Partai Demokrat yang memang memiliki tim penelusur rekam jejak figur calon kepala daerah yang hendak didukung.

Sehari sebelumnya, pasangan Oji-Jeni juga telah memperoleh surat rekomendasi dari Partai Nasional Demokrat (Nasdem).

Dengan demikian pasangan itu telah mendapat dukungan dari tiga partai. Yakni PKB, Partai Nasdem, dan Partai Demokrat.

Dalam Pilkada, pasangan Oji-Jeni akan berhadapan dengan calon petahana Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) yang dicalonkan PDIP, berpasangan dengan Ketua DPD Partai Golkar Purbalingga, Sudono sebagai calon wakil bupati. **(Rus)-o**

HUKUM

TERTANGKAP BERDUAAN DI HOTEL Pejabat dan Guru Terancam Sanksi Tegas

BANJARNEGARA (KR) - Seorang pejabat di lingkungan Pemkab Banjarnegara tertangkap basah oleh petugas Satpol PP setempat sedang berduaan dengan teman wanitanya di sebuah hotel di Jalan Veteran Banjarnegara.

Pejabat yang menduduki posisi sekretaris di sebuah OPD itu dan teman wanitanya, seorang guru PNS, kini diperiksa intensif oleh penyidik Satpol PP.

Kasatpol PP Banjarnegara, Esti Widodo, ketika dihubungi *KR*, Jumat (17/7),

siang membenarkan hal itu. Menurut Esti, pasangan tersebut kepergok sedang berduaan di sebuah kamar pada saat jam kerja, Kamis (16/7) siang. ”Mereka masih kami periksa,” jelasnya.

Menanggapi tertangkapnya pejabat dan guru PNS tersebut, Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono mengaku prihatin.

”Ini sangat memalukan. Sanksi tegas tentunya akan dijatuhkan kepada keduanya,” tegas Budhi. **(Mad)-o**

PROSES PENYIDIKAN DIHENTIKAN Syekh Puji Lepas dari Jeratan Hukum

SEMARANG (KR) - Pujiono Cahyo Widiyanto alias Syekh Puji (54) yang sempat dilaporkan ke polisi karena menikah secara siri dengan gadis di bawah umur, nampaknya bisa bernafas lega. Sebab penyelidikan perkara tersebut dihentikan oleh penyidik Subdit IV Renakta Ditreskrimum Polda Jateng.

”Kita hentikan karena berdasarkan penelusuran, tidak cukup bukti soal kasus Syekh Puji,” ungkap Kasubdit IV Renakta Dirreskrimum AKBP Sunarno, Kamis (16/7).

Sebaliknya, ibu dari gadis cilik berusia 7 tahun terkait berita yang dianggap justru memojokkan dirinya justru meminta perlindungan ke Polda Jateng.

Mencuatnya kasus tersebut bermula dari laporan bahwa Syekh Puji pengasuh

Pondok Pesantren Miftahul Jannah, menikah siri untuk yang kedua kalinya dengan gadis cilik.

Penyidik Subdit IV Remaja Anak dan Wanita(Renakta) Ditreskrimum segera bertindak dengan mengumpulkan barang bukti dan saksi. Sedikitnya ada 18 saksi, termasuk dua saksi ahli dari Kantor Pengadilan Agama dan dokter yang memvisum gadis cilik pernah digagahi lain jenisnya atau tidak.

Anehnya, dalam perkembangan penyelidikan tidak ada yang menyatakan telah terjadi pernikahan Syekh Puji dengan gadis berusia 7 tahun warga Grabag tersebut. ”Jadi saksi-saksi yang diajukan oleh pelapor juga tidak ada yang bicara soal pernikahan Syekh Puji dengan bocah 7 tahun tersebut,” jelasnya. **(Cry)-o**

Kamera Teman Satu Kos Disikat

SLEMAN (KR) - Diduga menggelapkan kamera teman satu kos, oknum mahasiswa berinisial IA (24), berurusan dengan polisi. Pemuda asal luar Jawa itu kini berada di sel tahanan Polsek Ngaglik setelah dilaporkan pemilik kamera, Farkha (23).

Pelaku nekat menggelapkan kamera milik teman kosnya karena tak punya biaya untuk hidup selama pandemi Covid-19. Kapolsek Ngaglik Kopol Tri Adi Hari Sulistia didampingi Kanit Reskrim Iptu Budi Karyanto Jumat (17/7), mengatakan IA diamankan saat berada di kosnya yang baru di sekitar Jalan Kabupaten Gamping Sleman.

Dijelaskan, penangkapan IA berdasarkan laporan polisi dari korban pada tang-

gal 26 Juni 2020. Korban saat itu akan menjual satu buah kamera merek fuji xA5 warna silver. Pelaku yang saat itu satu kos dengan korban di daerah Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, menawarkan diri untuk menjualnya.

Tanpa curiga, korban langsung menyerahkan kamera tersebut kepada IA untuk dijual. Namun setelah kamera itu laku, ternyata uang hasil penjualan tidak diberikan kepada korban.

Pelaku justru pergi dari kos tersebut dengan membawa uang hasil penjualan kamera. ”Berbekal keterangan saksi serta petunjuk yang ada, unit reskrim mendapatkan petunjuk keberadaan pelaku, kemudian berhasil mengamankannya,” ujar Kapolsek. **(Ayu)-o**

Pembunuh WL Dihukum 11 Tahun Penjara

WONOSARI (KR) - Majelis hakim PN Wonosari Gunungkidul, Kamis (16/7) sore, menjatuhkan hukuman pidana penjara 11 tahun terhadap Ratmin (51) warga Desa Umbulrejo Ponjong, karena terbukti membunuh Ny Paniyati (46).

Terdakwa terbukti melanggar Pasal 340 jo pasal 338 KUHP yakni dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain

Wonis majelis hakim yang diketuai Tri Joko Gentar SH dengan hakim anggota Agung SSH dan Melia Nur SH tersebut lebih ringan 2 tahun dibanding tuntutan Jaksa yang menginginkan terdakwa dihukum selama 13 tahun penjara.

Menurut majelis hakim, selama persidangan terungkap jika terdakwa membunuh Ny Paniyati (46) pada awal tahun 2020 dan mayat korban ditemukan di Bukit Batur agung Ponjong.

Peristiwa sadis tersebut dilakukan secara spontan pada malam pergantian tahun baru.

Dari pengakuan terdakwa, antara dirinya dengan korban ada hubungan asmara dan sudah seringkali pergi berdua bahkan sering melakukan hubungan badan.

Sebelum kejadian, terdakwa mengajak korban mencari pakan ternak di Bukit Baturagung.

Mereka mengendarai motor menuju lokasi kejadian setelah berada

ban ditemukan di Bukit Batur agung Ponjong.

Peristiwa sadis tersebut dilakukan secara spontan pada malam pergantian tahun baru.

Dari pengakuan terdakwa, antara dirinya dengan korban ada hubungan asmara dan sudah seringkali pergi berdua bahkan sering melakukan hubungan badan.

Sebelum kejadian, terdakwa mengajak korban mencari pakan ternak di Bukit Baturagung.

Mereka mengendarai motor menuju lokasi kejadian setelah berada

Pengganda Uang Dibekuk Warga dan Polisi

aku bisa melipatgandakan uang yang semula Rp 100 juta menjadi 500 juta rupiah. ”Kemudian pada hari Rabu (15/7), korban bertemu dengan pelaku di sebuah warung makan Desa Tinggarjaya Jatilawang Banyumas,” jelas Berry.

Selanjutnya korban di-

ajak naik mobil. Tak lama kemudian Wah, lalu menyuruh korban turun dan menemui dua pelaku lainnya. ”Pada saat inilah pelaku Wah menjalankan mobilnya dan membawa kabur tas milik korban yang berisi uang 100 juta rupiah,” ungkapnya.

Korban yang mendapati

kejadian tersebut teriak minta tolong, petugas yang datang bersama warga berhasil menangkap pelaku Dsp da Rmt serta mengamankan barang bukti berupa satu tas yang berisi tiga HP. Akibat aksi tersebut korban mengalami kerugian Rp 100 juta. **(Dri)-o**



KR-Istimewa

Penyidik melakukan pemeriksaan terhadap pelaku.